

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN *TRANSFER PRICING*  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC*  
*INDEX (JII) 70* PERIODE 2020-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh :

**ASMITIYA MEILINDA**

**NIM 40322114**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN *TRANSFER PRICING*  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC*  
*INDEX (JII) 70 PERIODE 2020-2024***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



Oleh :

**ASMITIYA MEILINDA**

**NIM 40322114**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Asmitiya Meilinda**

NIM : **40322114**

Judul Skripsi : **Pengaruh Manajemen Laba dan *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII) 70* Periode 2020-2024**

Menyatakakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2026

Yang Menyatakan



Asmitiya Meilinda

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Asmitiya Meilinda

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Asmitiya Meilinda**

NIM : **40322114**

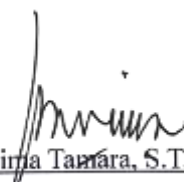
Judul Skripsi : **Pengaruh Manajemen Laba dan *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamix Index (JII)* 70 Periode 2020-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 Maret 2026

Pembimbing,

  
Karima Tamara, S.T., M.M.  
NIP.197303182005012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Asmitiya Meilinda  
NIM : 40322114  
Judu : Pengaruh Manajemen Laba dan *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII) 70* Periode 2020-2024

Dosen Pembimbing : Karima Tamara, S.T., M.M.

Telah diujikan pada hari Senin, 16 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. H. Muhammad Nasrullah, S.E.,**

**Dr. Hendri Hermawan Adinugraha,**

**M.S.I**

**M.S.I**

NIP. 198011282006041003

NIP. 198703112019081001

Pekalongan, 1 April 2026

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.**

NIP. 197806162003121003

## MOTTO

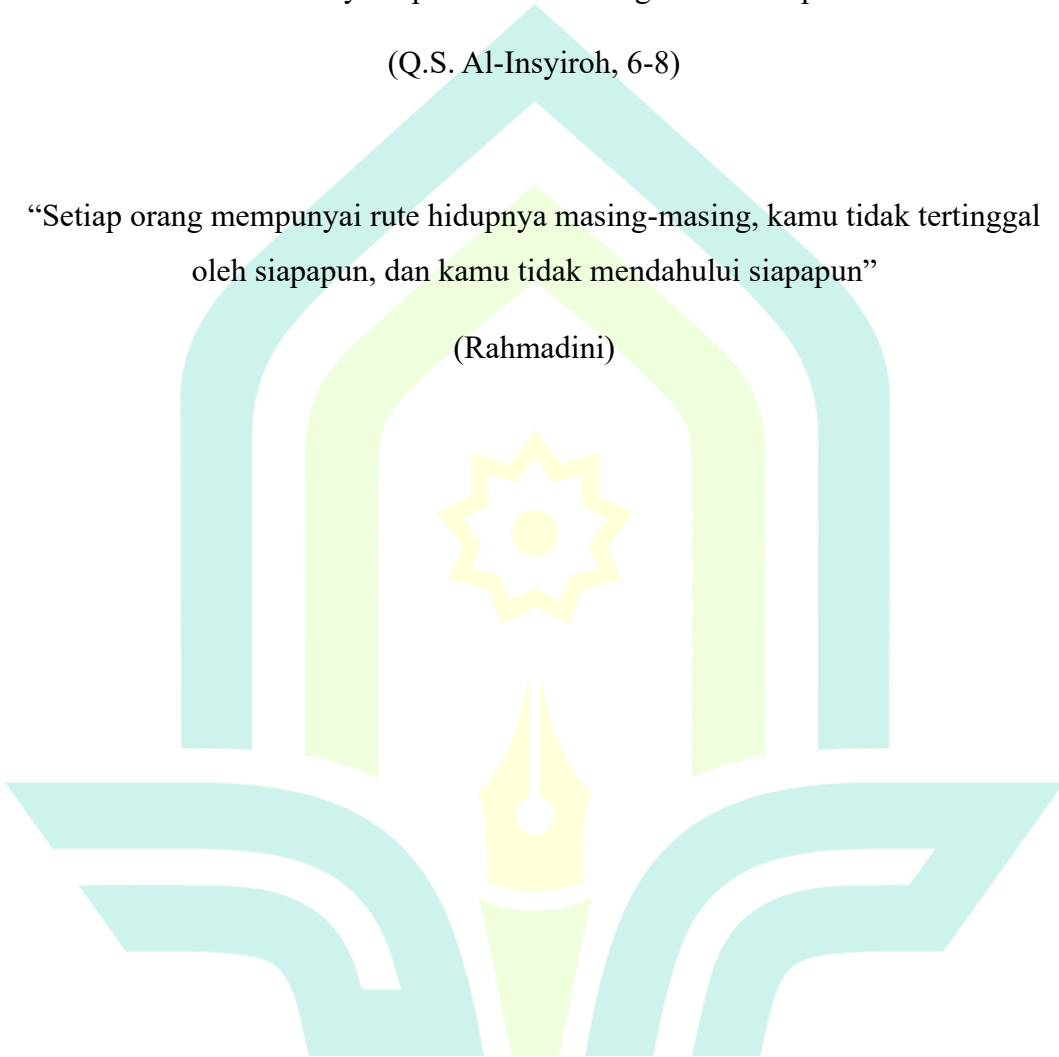
“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Allah lah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyiroh, 6-8)

“Setiap orang mempunyai rute hidupnya masing-masing, kamu tidak tertinggal oleh siapapun, dan kamu tidak mendahului siapapun”

(Rahmadini)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba dan *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII) 70 Periode 2020-2024*”** dengan segala keterbatasan dan perjuangan yang telah dilalui. Karya sederhana ini saya sembahkan dengan sepenuh hati kepada:

Kedua orang tua tercinta, yang menjadi alasan terbesar saya untuk terus berjuang. Terima kasih cinta yang tak pernah berkurang, doa yang tak pernah putus, serta pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya. Setiap tetes keringat, setiap nasihat, dan setiap dukungan yang diberikan adalah kekuatan terbesar dalam perjalanan saya hingga sampai pada titik ini. Skripsi ini adalah wujud kecil dari rasa terima kasih dan bukti saya atas semua yang telah diberikan dan diusahakan.

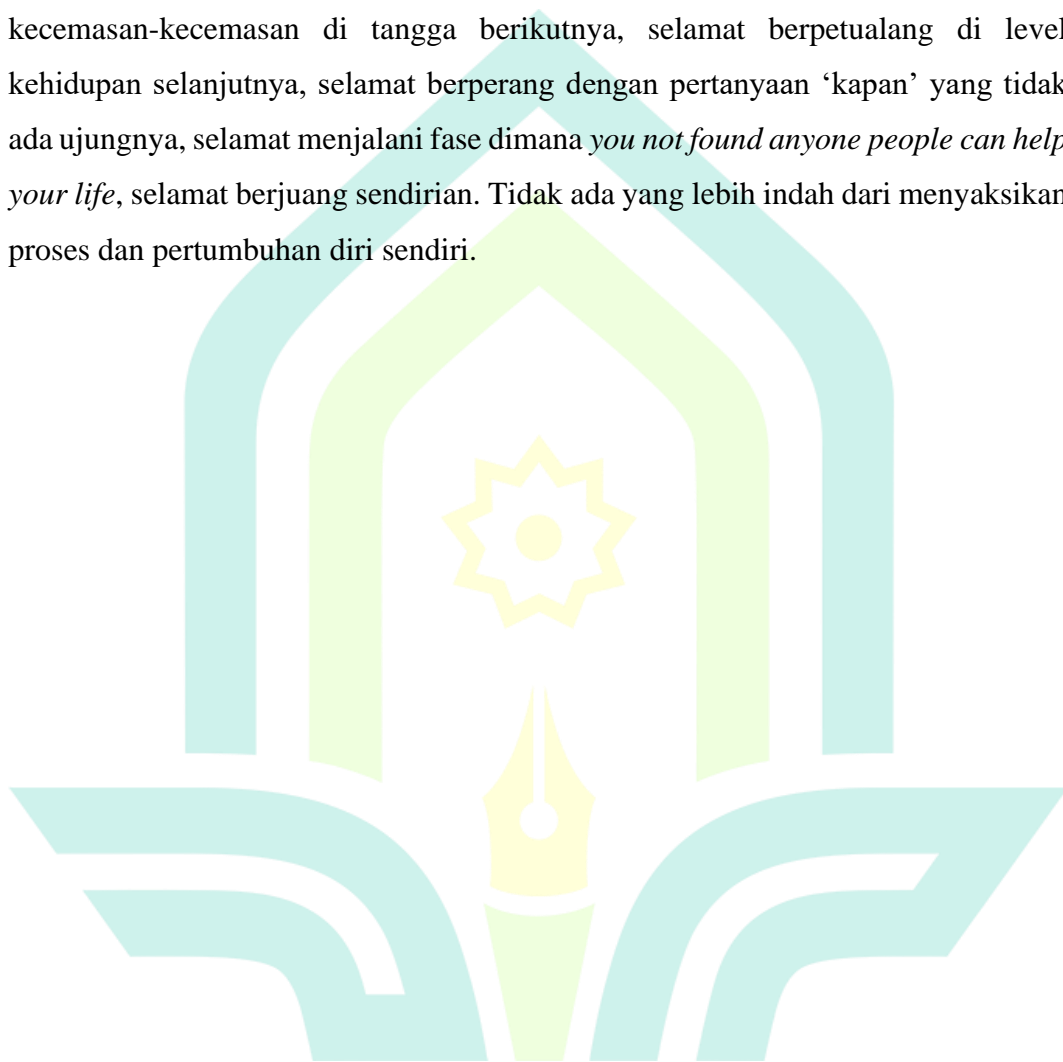
Keluarga tersayang, kakak, nenek, kakek, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan kepercayaan yang terus diberikan, bahkan disaat saya merasa lelah dan selalu memberikan semangat untuk terus maju. Sepupu saya, terima kasih telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah, air mata, canda tawa membuktikan bahwa kehidupan di level ini bukan suatu hal yang mudah untuk dilalui. Terima kasih selalu memberikan semangat dan motivasi bahwa semua ini pasti akan selesai.

Ibu dosen pembimbing, yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian dan dedikasi yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan saya, Mega Jaya, teman satu kost saya yang telah berbagi cerita, tawa, air mata dan perjuangan selama perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan dukungan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh makna.

Terakhir, terima kasih pada wanita sederhana, kuat dan mandiri yaitu diri saya sendiri, Asmitiya Meilinda. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah

dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang sudah dihapus pakai tangan sendiri, banyak Lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri. Sampai detik ini, kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Bangga untuk setiap Langkah kecilku, meskipun sudah berkali-kali menangis tapi tidak berhenti mencoba dan menyerah. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan ‘kapan’ yang tidak ada ujungnya, selamat menjalani fase dimana *you not found anyone people can help your life*, selamat berjuang sendirian. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.



## ABSTRAK

### **ASMITIYA MEILINDA. Pengaruh Manajemen Laba Dan *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* 70 Periode 2020-2024**

*Tax avoidance* merupakan upaya perusahaan dalam meminimalkan beban pajak melalui strategi yang masih berada dalam koridor peraturan perpajakan. Praktik ini sering dikaitkan dengan tindakan manajemen laba dan kebijakan *transfer pricing* yang berpotensi dimanfaatkan untuk menekan kewajiban pajak perusahaan. Selain itu, pertumbuhan penjualan diduga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut karena mencerminkan kinerja dan stabilitas operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen laba dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* serta menguji peran pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah observasi sebanyak 85 data perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan aplikasi E-Views versi 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi praktik manajemen laba maka tingkat *tax avoidance* cenderung menurun. *Transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Selanjutnya, pertumbuhan penjualan tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba maupun *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak dalam perusahaan tidak secara signifikan dipengaruhi oleh mekanisme *transfer pricing* maupun pertumbuhan penjualan sebagai faktor moderasi.

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, *Transfer Pricing*, Pertumbuhan Penjualan, dan *Tax Avoidance*.

## ***ABSTRACT***

### **ASMITIYA MEILINDA. The Effect of Earnings Management and Transfer Pricing on Tax Avoidance with Sales Growth as a Moderating Variable**

Tax avoidance is a corporate strategy aimed at minimizing tax expenses while remaining within the boundaries of applicable tax regulations. This practice is often associated with earnings management and transfer pricing policies, which may be utilized to reduce corporate tax obligations. In addition, sales growth is presumed to strengthen or weaken these relationships, as it reflects a company's operational performance and financial stability. This study aims to analyze the effect of earnings management and transfer pricing on tax avoidance and to examine the role of sales growth as a moderating variable.

This research employs a quantitative approach using documentation techniques to collect data from the financial statements of companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) 70 during the 2020–2024 period. The sample was determined using a purposive sampling method, resulting in 85 firm-year observations. The data were analyzed using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with the assistance of E-Views version 12.

The results indicate that earnings management has a negative effect on tax avoidance, suggesting that higher earnings management practices are associated with lower levels of tax avoidance. Transfer pricing does not have a significant effect on tax avoidance. Furthermore, sales growth is not able to moderate the effect of earnings management and transfer pricing on tax avoidance. These findings imply that tax avoidance practices are not significantly influenced by transfer pricing mechanisms nor strengthened by sales growth as a moderating factor.

**Keywords:** Earnings Management, Transfer Pricing, Sales Growth, and Tax Avoidance.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

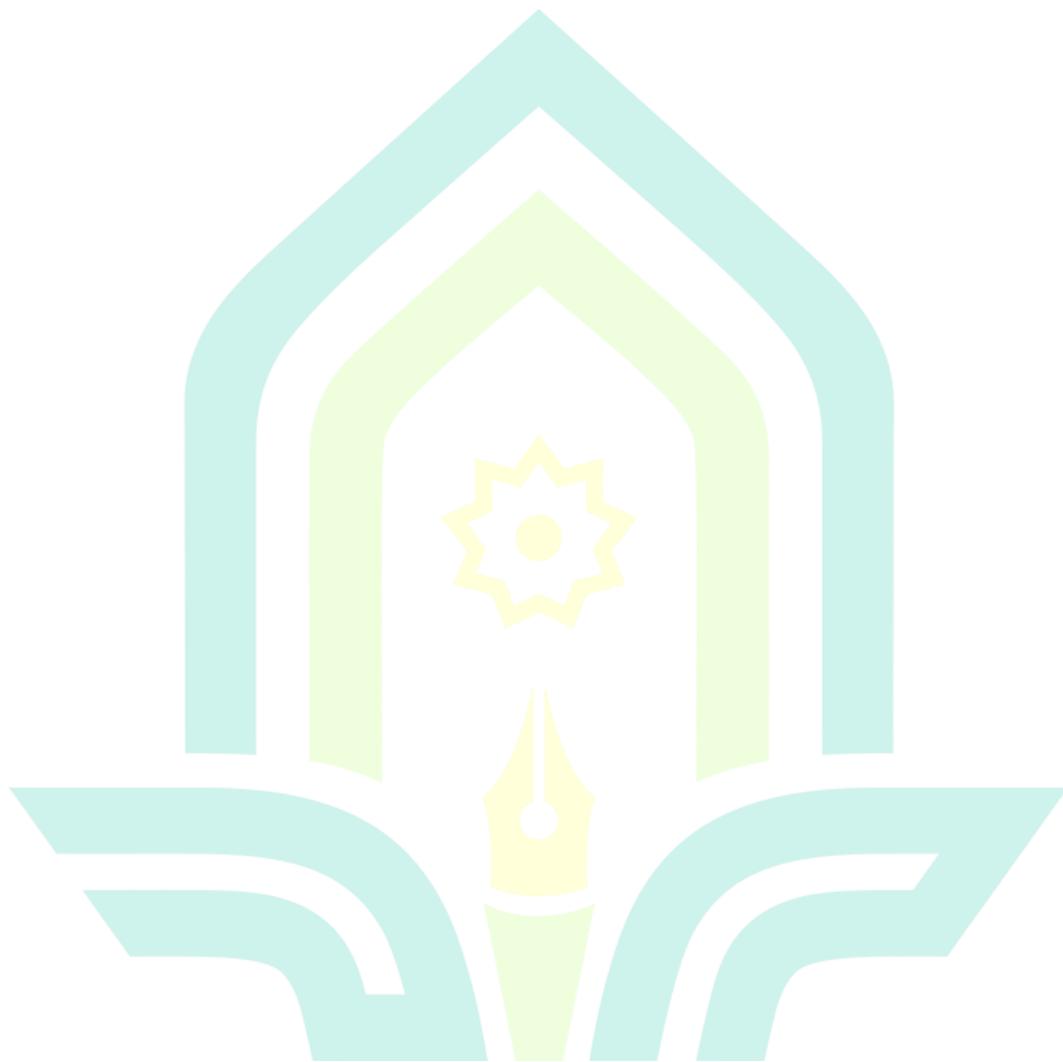
1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Karima Tamara, S.T., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Bapak Dr. H. Muhammad Nasrullah, M.S.I dan Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I selaku dosen penguji
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Landasan Teori.....	15
1. Agency Theory .....	15
2. Positive Accounting Theory .....	16
3. <i>Tax Avoidance</i> .....	16
4. Manajemen Laba .....	18
5. <i>Transfer Pricing</i> .....	19
6. Pertumbuhan Penjualan .....	20
B. Telaah Pustaka .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	27

D. Hipotesis .....	28
1. Pengaruh Manajemen Laba terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	28
2. Pengaruh Transfer Pricing terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	29
3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap <i>Tax Avoidance</i> dimoderasi dengan Pertumbuhan Penjualan.....	30
4. Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dimoderasi dengan Pertumbuhan Penjualan.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Pendekatan penelitian .....	33
C. Setting Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Variabel Penelitian.....	36
F. Sumber Data .....	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Metode Analisis Data.....	43
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Analisis Data.....	55
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
2. Hasil Estimasi Pemilihan Model .....	57
3. Uji Asumsi Klasik.....	59
4. Analisis Regresi Data Panel .....	61
5. Uji <i>Moderated Regression analysis</i> (MRA) .....	66
B. Pembahasan .....	68
1. Pengaruh Manajemen Laba terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	68
2. Pengaruh Transfer Pricing terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	70
3. Moderasi Pertumbuhan Penjualan pada Pengaruh Manajemen Laba terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	72
4. Moderasi Pertumbuhan Penjualan pada Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	74

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>77</b>
A. Simpulan .....	77
B. Keterbatasan Penelitian .....	78
C. Implikasi Teoretis dan Praktis.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>I</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

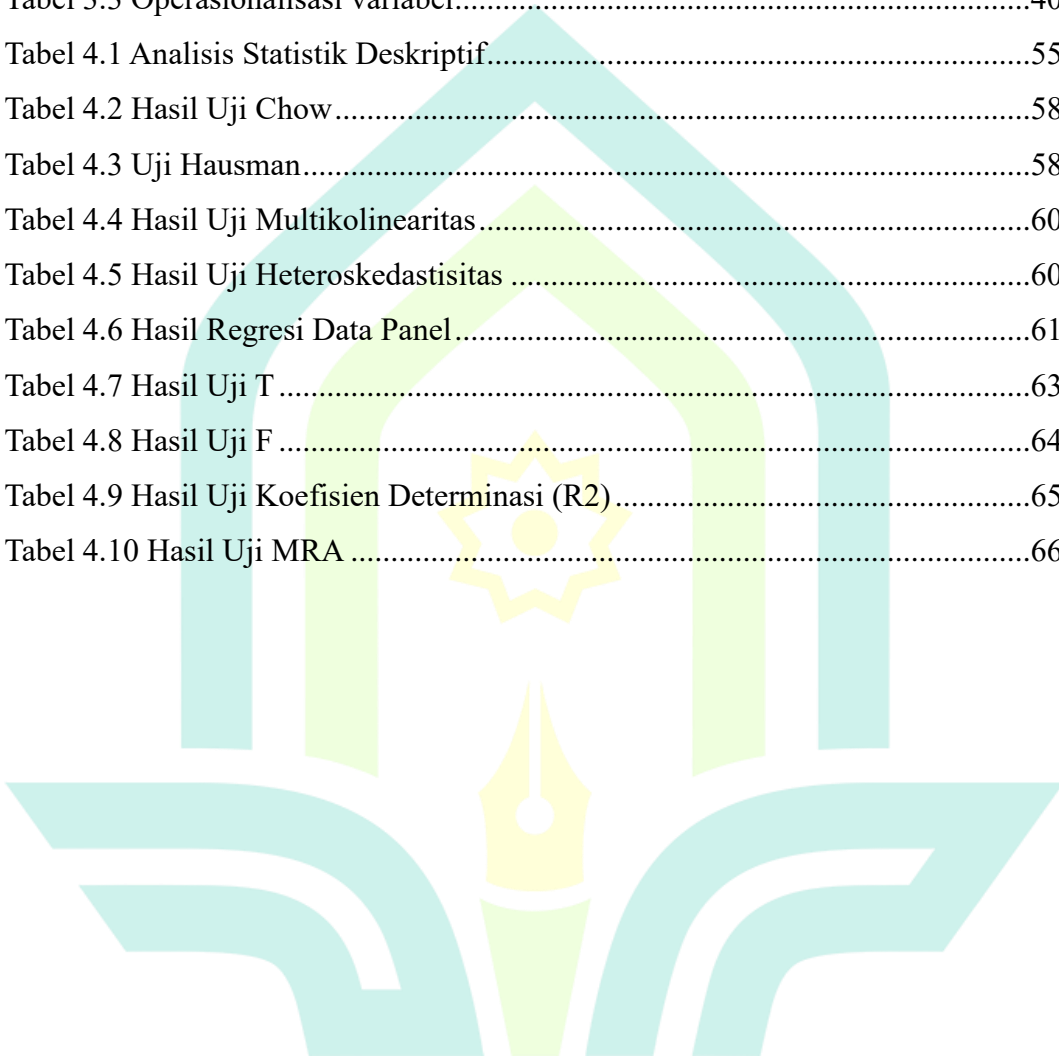
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data target dan realisasi penerimaan pajak tahun 2020-2024.....	2
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	22
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	35
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan.....	35
Tabel 3.3 Operasionalisasi variabel.....	40
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4.3 Uji Hausman.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji MRA .....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian ..... 28



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian .....	I
Lampiran 2 Sampel Penelitian .....	VI
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Manajemen Laba .....	VII
Lampiran 4 Hasil Perhitungan <i>Transfer Pricing</i> .....	XXXV
Lampiran 5 Hasil Perhitungan <i>Tax Avoidance</i> .....	XXXIX
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Penjualan .....	XLII
Lampiran 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	XLVI
Lampiran 8 Hasil Uji CEM.....	XLVII
Lampiran 9 Hasil Uji FEM .....	XLVIII
Lampiran 10 Hasil Uji Random Effect Model (REM).....	XLIX
Lampiran 11 Hasil Uji Chow .....	L
Lampiran 12 Hasil Uji Hausman.....	LI
Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinieritas.....	LII
Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	LIII
Lampiran 16 Hasil Uji t.....	LV
Lampiran 17 Hasil Uji f .....	LVI
Lampiran 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	LVII
Lampiran 19 Hasil Uji MRA .....	LVIII
Lampiran 20 Riwayat Hidup Penulis .....	LIX

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu kontributor utama bagi penerimaan pemerintah yang dimanfaatkan untuk membiayai belanja publik adalah pajak. Hampir setiap negara memungut pajak kepada warganya. Sektor pajak berperan penting terhadap perekonomian Indonesia. Dalam APBN, sektor pajak menempati porsi paling signifikan dibandingkan sektor lainnya. Tahun 2020, penerimaan pajak mencapai Rp 1.072,11 triliun, turun sebesar 25,23% dibandingkan dengan tahun 2019. Adanya pandemi COVID-19 menjadi faktor penyebab penurunan tersebut yang menghambat kegiatan ekonomi dan berdampak pada berkurangnya pemasukan negara dari sektor perpajakan. Pada awal saat mulai merebaknya pandemi di Indonesia menggerakkan pemerintah untuk segera mengambil langkah-langkah guna mengatasi potensi situasi perekonomian yang tidak stabil di Indonesia (Octavia & Sari, 2022).

Pada tahun 2021, Indonesia mulai mengalami pemulihan ekonomi. Hal ini tercermin dari penerimaan pajak yang Kembali meningkat, mencapai Rp1.278,63 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 19,3%. Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2022, dengan penerimaan pajak melonjak ke angka Rp 1.716,77 triliun dengan presentase peningkatan sebesar 34,3%. Pada tahun 2023, penerimaan pajak tetap meningkat mencapai Rp 1.867,87 triliun meskipun kenaikannya hanya sebesar 8,80%. Lalu pada 31 Oktober 2024, tercatat total pendapatan penerimaan pajak mencapai Rp1.932,4 T atau

mengalami penurunan sebesar 3,5% dan dianggap masih belum memadai untuk mencapai target yang ditentukan dalam APBN (Kementerian Keuangan RI, 2024).

Tabel 1.1 Data target dan realisasi penerimaan pajak tahun 2020-2024

Tahun	Target penerimaan pajak	Realisasi penerimaan pajak	Keterangan
2020	Rp1.198,8 T	Rp1.070,0 T	83,9% terhadap target
2021	Rp1.229,6 T	Rp1.231,87 T	100,19% terhadap target
2022	Rp1.485,1 T	Rp1.716,8 T	115,6% terhadap target
2023	Rp1.818,3 T	Rp 1.869,23 T	102,80% terhadap target
2024	Rp1.988,9 T	Rp1.932,4 T	97,2% terhadap target

Sumber: Kemenkeu, Nota Keuangan dan APBN 2025

Dari data Kementerian Keuangan RI di atas, setiap tahun, pemerintah menetapkan target penerimaan pajak yang cenderung meningkat, namun target tersebut sering kali tidak tercapai. Belum tercapainya target penerimaan pajak disebabkan adanya tindakan pihak yang dikenai pajak guna memangkas biaya pajaknya, terutama oleh perusahaan sebagai wajib pajak badan. Perusahaan selaku salah satu wajib pajak memiliki kewajiban dalam membayar pajak yang besarnya dihitung dari laba bersih yang diperolehnya. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka pendapatan negara akan semakin banyak. Namun sebaliknya, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan pajak seringkali bertentangan dengan kepentingan perusahaan sebagai pihak yang dikenai pajak. Perusahaan cenderung berupaya menekan

beban pajak serendah mungkin agar dapat meningkatkan laba, demi kesejahteraan pemilik dan keberlangsungan operasional usaha (Reza, 2022).

Perusahaan berusaha meminimalkan pajak yang dibayarkan dengan berbagai cara, baik dengan cara-cara yang selaras dengan ketentuan perpajakan maupun yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku misalnya dengan cara penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penggelapan pajak (*tax evasion*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menekan jumlah pajak yang harus dibayar dengan cara yang bertentangan dengan ketentuan perpajakan. (Lamsah & Indy, 2024) .

*Tax avoidance* menjadi strategi yang dilakukan secara sah dan tidak melanggar hukum, dengan memanfaatkan celah atau kekurangan dalam peraturan perpajakan guna mengurangi beban pajak (Malik et al., 2022). Contohnya, perusahaan bisa saja melaporkan pendapatan bersih lebih rendah dari nilai sebenarnya. *Tax avoidance* dianggap sebagai tindakan legal karena tidak secara langsung melanggar undang-undang, sehingga tidak akan adanya sanksi yang diberikan kepada wajib pajak yang patuh terhadap undang-undang perpajakan (Puspita & Febrianti, 2023).

*Tax Avoidance* tergolong legal secara hukum, namun masih menimbulkan dua perspektif yang saling bertolak belakang. Pertama, tax avoidance dipandang sebagai sesuatu yang berdampak negatif bagi negara. Pandangan ini didasarkan pada fakta bahwa tax avoidance menyebabkan dasar pengenaan pajak yang berasal dari pendapatan menjadi berkurang. Perspektif kedua menyatakan bahwa tax avoidance merupakan sesuatu yang bersifat

positif karena merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan kepada negara. Strategi yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memanfaatkan kelemahan ataupun ketidakjelasan yang tertera dalam peraturan dan undang – undang perpajakan menurut Pohan (2013) (Dalam Honorris & Yuniarwati, 2023).

Berdasarkan laporan *Tax Justice network* tahun 2023, melaporkan bahwa akibat dari *tax avoidance* yang diestimasi merugikan negara hingga Rp 44 triliun pertahun (Farid et al., 2025). Hal ini tentunya memberikan dampak negatif bagi negara, karena apabila kejadian ini diabaikan terus-menerus akan menyebabkan negara kehilangan pendapatan yang signifikan dan akan memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi negara. Dimana pendapatan negara yang akan digunakan untuk membiayai berbagai program publik seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan bantuan sosial menjadi berkurang.

*Tax Avoidance* yaitu praktik menghindari pajak yang tinggi dengan melihat celah dalam peraturan perpajakan untuk mencari keuntungan dengan mengurangi beban pajak. Salah satu kasusnya terjadi pada 27 Februari 2024 yaitu kasus PT BAPI (PT Bhakti Agung Propertindo) dimana perusahaan ini diduga menghindari pajak dengan cara memindahkan keuntungan dari penjualan minyak dan gas ke perusahaan afiliasinya di luar negeri, sehingga mengurangi beban pajak di Indonesia. Direktorat Jendral Pajak (DJP) menemukan bahwa PT BAPI telah melakukan praktik Tax Avoidance sebesar Rp 2,9 miliar. 10 oktober 2024, dalam (artikel.pajakku.com) Hashim Djojohandikusumo selaku wakil ketua Dewan Pembina Partai Gerinda

menyatakan dugaan penghindaran pajak oleh sekitar 300 pengusaha kelapa sawit di Indonesia yang jumlahnya mencapai sekitar Rp300 triliun. Data tersebut diperoleh dari Muhammad Yusuf Ateh yang menjabat sebagai Kepala BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) atas temuan dari hasil audit terhadap tata kelola industri kelapa sawit. BPKP menunjukkan bahwa sebagian besar lahan sawit tidak membayar pajak sesuai ketentuan. Hasil audit menemukan bahwa dari total luas lahan sawit 14.6 juta hektare, hanya 7.3 juta hektare lahan yang membayar pajak dengan benar (Kapriana & Permadi, 2025).

Tindakan penghindaran pajak terjadi pada perusahaan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) pada 2019, dengan cara melakukan pemindahan keuntungan dari Indonesia ke perusahaan yang memiliki tarif pajak rendah. Berdasarkan laporan dari Global Witness berjudul *Jaringan Perusahaan Luar Negeri Adaro*, terungkap bahwa antara tahun 2009 hingga 2017, Adaro melalui anak perusahaannya yang berbasis di Singapura, yakni *Coaltrade Services International*, diduga telah melakukan praktik transfer pricing dengan mengalihkan dana dalam jumlah besar ke wilayah bebas pajak, Adaro berhasil menekan beban pajaknya di Indonesia, yang pada akhirnya menyebabkan potensi kerugian penerimaan negara hingga mendekati 14 juta dolar AS setiap tahun—jumlah yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan publik seperti pendidikan, kesehatan, pembangunan infrastruktur serta program sosial lainnya (Global Witness, 2019).

Penelitian ini menduga bahwa terdapat faktor yang memengaruhi *tax avoidance* diantaranya manajemen laba. Perusahaan melakukan manajemen laba, cenderung melaporkan laba yang lebih rendah sehingga kewajiban pajak mereka berkurang. Apabila sebuah perusahaan memiliki beban pajak yang rendah, hal tersebut biasanya menunjukkan tingkat agresivitas pajak yang tinggi (Rini & Januarti, 2025). Dalam pandangan teori akuntansi positif dijelaskan mengapa manajemen perusahaan memilih cara-cara tertentu dalam membuat laporan keuangan. Contohnya jika manajemen melaporkan laba yang terlalu tinggi, maka perusahaan akan dikenai pajak yang lebih besar atau ditekan secara politik. Oleh karena itu, untuk menghindarinya perusahaan memilih untuk menurunkan labanya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti & Faisal, 2023) mengatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, Pada dasarnya perusahaan berkeinginan memperoleh profit yang besar. Efisiensi pajak ialah bagian dari perencanaan pajak dan perusahaan menggunakan hal ini sebagai upaya menghindari pajak. Cara melaksanakan efisiensi pajak dengan manajemen laba, motivasi pajak terindikasi sebagai faktor terjadinya manajemen laba dikarenakan pembiayaan terbesar dikeluarkan perusahaan dari pajak. Sehingga pembayaran pajak dipandang sebagai pengurang profit yang diperoleh sehingga diupayakan agar efisiensi pajak dilaksanakan. Pelaksanaan manajemen laba dapat terjadi karena perusahaan memandang pembayaran pajak dapat merendahkan laba yang diperoleh sehingga dipergunakan manajemen laba sebagai pilihan untuk efisiensi pajak. Sejalan dengan

penelitian (Listianto et al., 2025) dan (Ilham & Afridayani, 2026) mengatakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Manajemen laba tidak selalu bertujuan untuk menghindari pajak. Dibuktikan dengan penelitian menurut (Wulandari et al., 2023) bahwa manajemen laba tidak mempengaruhi penghindaran pajak, Motivasi manajer melakukan manajemen laba dipicu keinginan untuk menampilkan laba yang baik dalam laporan keuangan, manajer melakukan manajemen laba untuk beberapa tujuan seperti mendapatkan tambahan hutang, peningkatan bonus jajan manajemen melalui *income smothing*. Faktor koreksi fiskal yang telah diterapkan di peraturan perpajakan berdampak pada berkurangnya praktik manajemen laba. Dengan demikian, penghindaran pajak mungkin bukan tujuan utama manajemen laba, melainkan hal lain di luar penghindaran pajak. Sejalan dengan penelitian (Mediaty et al., 2024) dan (Sindyana & Karlin, 2025) menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Selain praktik manajemen laba, *transfer pricing* atau penetapan harga transfer juga merupakan unsur lain yang memengaruhi praktik *tax avoidance*. *Transfer pricing* yaitu sebuah strategi yang digunakan entitas untuk menentukan harga dalam berbagai jenis transaksi, seperti transaksi barang dan jasa (Darma & Cahyati, 2022). Sesuai dengan hipotesis biaya politis dalam teori akuntansi positif, yang menyatakan bahwa perusahaan besar atau sangat menguntungkan cenderung menurunkan laba yang dilaporkan untuk menghindari tekanan politik atau regulasi, termasuk pengenaan pajak yang

lebih tinggi. Salah satu strategi yang digunakan adalah mengalihkan keuntungan ke entitas anak yang berada di yudiriksi dengan tingkat pajak minim atau bahkan bebas, sebagai upaya dalam rangka mengurangi kewajiban perpajakan (Rahmanda et al., 2024).

Perusahaan multinasional sering memanfaatkan *transfer pricing* untuk meminimalkan pajak dengan menaikkan atau menurunkan harga produk. Penelitian (Sari & Chairunisa, 2025) mengatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa akan mengalihkan labanya ke anak perusahaan di negara yang memiliki tarif pajak rendah tanpa melanggar peraturan perpajakan. Semakin tinggi tarif pajak suatu negara, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan *tax avoidance* karena pajak dianggap sebagai beban yang mengurangi laba. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christy Susanto et al., 2022), (Darma & Cahyat, 2022) dan (Alfarizi et al., 2021) mengatakan bahwa *transfer pricing* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Perusahaan melakukan praktik transfer pricing bukan semata-mata untuk menghindari pajak. Seperti yang dikatakan oleh (Melati & Setyawati, 2025) perusahaan melakukan transfer pricing dengan tujuan mningkatkan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan tetap tinggi dan meningkatkan bagi investor. Di mana perusahaan akan mendapatkan laba yang besar dan beban pajak yang dibayarkan akan tinggi. Menurut (Sindyana & Karlin, 2025) praktik *transfer pricing* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*,

dikarenakan adanya control yang ketat dan tegas dari Kementerian keuangan dan Direktorat Jendral Pajak, sehingga sulit untuk perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing*. Didukung oleh penelitian (Purba, 2024) dan (Simarmata et al., 2024) menyatakan bahwa *transfer pricing* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dari fenomena tersebut, terdapat keterkaitan antara variabel penelitian dengan variabel pemoderasi, yaitu *tax avoidance* dan pertumbuhan penjualan, di mana perusahaan cenderung menghindari pajak seiring dengan meningkatnya penjualan. Mengacu pada teori keagenan (*agency theory*), pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan kinerja perusahaan di masa lalu dan dapat dijadikan acuan dalam memperkirakan prospek pertumbuhan ke depan. Ketika pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan maka laba perusahaan akan meningkat. Hal ini menimbulkan tekanan bagi agen (manajemen) untuk menekan beban pajak seminimum mungkin agar pajak yang dibayarkan menjadi lebih rendah (Febriyanti & Faisal, 2023). Agent (manajer) juga akan berupaya menampilkan kinerja pertumbuhan penjualan yang optimal untuk menunjukkan keberhasilan pengelolaan perusahaan (Widayanti & Rikah, 2021). Sejalan dengan penelitian (Ainniyya et al., 2021) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu terkait penelitian *tax avoidance*, ternyata masih terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*), maka peneliti bermaksud menguji konsistensi hasil penelitian terkait. Berbeda

dengan penelitian sebelumnya, yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance. Namun, umumnya dilakukan pada perusahaan konvensional dan belum secara spesifik menyoroti perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70. Padahal perusahaan syariah memiliki karakteristik yang berbeda, seperti pembatasan terhadap aktivitas berbasis riba, gharar dan maisir, serta komitmen terhadap nilai-nilai etis islam. Sehingga menimbulkan pertanyaan penting apakah faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan konvensional relevan bagi perusahaan syariah. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti pengaruh manajemen laba dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* dengan pertumbuhan penjualan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2020-2024. Melalui penelitian ini, diharapkan wawasan mengenai praktik *tax avoidance* semakin berkembang dan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan kebijakan pajak.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah manajemen laba memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode 2020-2024?
2. Apakah transfer pricing memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode 2020-2024?

3. Apakah pertumbuhan penjualan memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode 2020-2024?
4. Apakah pertumbuhan penjualan memoderasi pengaruh transfer pricing terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode 2020-2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode 2020-2024.
2. Menganalisis pengaruh transfer pricing terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode 2020-2024.
3. Menganalisis pertumbuhan penjualan memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode 2020-2024.
4. Menganalisis pertumbuhan penjualan memoderasi pengaruh transfer pricing terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode 2020-2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian ini menyajikan pemahaman mengenai cara perusahaan menerapkan praktik manajemen laba sebagai bagian dari strategi

perpajakannya. Temuan penelitian ini dapat memperjelas keterkaitan antara manipulasi laporan keuangan dan tindakan *tax avoidance* dalam lingkup perusahaan.

- b. Penelitian ini juga memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai peran variabel moderasi dalam menjelaskan kompleksitas perilaku perusahaan dalam menyikapi beban pajak, serta memperluas cakupan teori-teori terkait manajemen laba, strategi perpajakan, dan teori agensi.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi akademik di masa depan yang membahas strategi perusahaan dalam mengelola beban pajak.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Menjadikan bagian dari proses pengambilan keputusan manajemen perusahaan dalam merancang strategi keuangan dan perpajakan yang sesuai dengan regulasi, serta membantu dalam mengidentifikasi dampak dari praktiknya.
- b. Membantu perusahaan dalam menyusun strategi bisnis yang lebih transparan dan sesuai dengan regulasi perpajakan, terutama dengan mempertimbangkan pertumbuhan penjualan.
- c. Penelitian ini berperan dalam mengidentifikasi pola *tax avoidance* melalui manipulasi laba dan strategi *transfer pricing* khususnya pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi.

## E. Sistematika Pembahasan

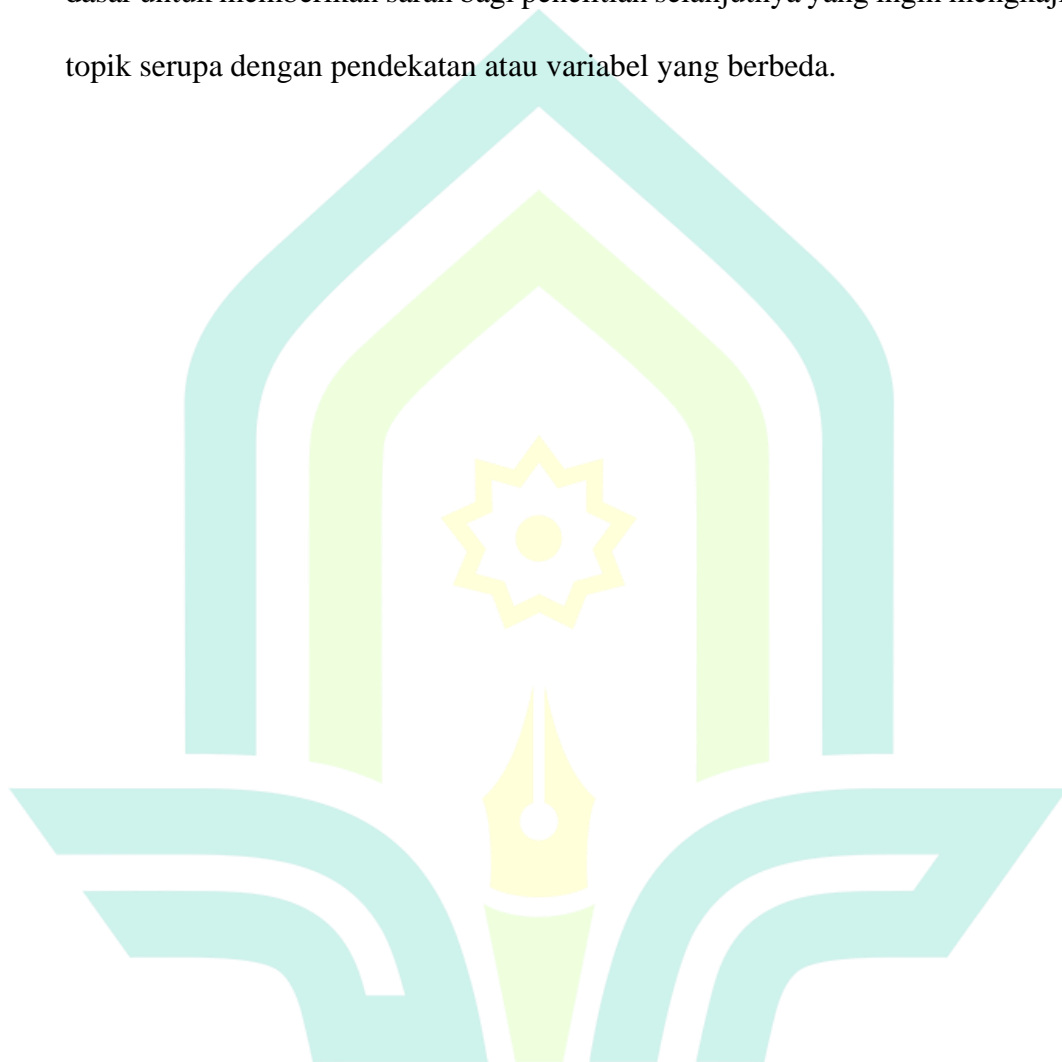
Bab pertama menjelaskan mengenai alasan pemilihan topik penelitian, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana suatu penelitian mencapai tujuan yang diinginkan dan hasil yang diharapkan penulis dari pelaksanaan penelitian ini.

Bab II yaitu landasan teori, menyajikan teori yang mendasari variabel penelitian, seperti teori agensi. Ulasan mengenai pengertian, indikator, dan hubungan antar variabel (manajemen laba, transfer pricing, *tax avoidance*, dan pertumbuhan penjualan) dijabarkan secara rinci. Penelitian terdahulu yang relevan dipaparkan sebagai pijakan dalam menyusun struktur konseptual dan pernyataan dugaan dalam penelitian ini.

Bab III membahas pendekatan yang bersifat kuantitatif. Proses pemilihan sampel dijelaskan melalui penggunaan teknik purposive sampling. Variabel penelitian (independen, dependen, dan moderasi) dijelaskan beserta cara pengukurannya. Teknik analisis data menggunakan regresi moderasi (MRA). Alat bantu statistik (misalnya SPSS) disebutkan untuk mengolah data dan menguji hipotesis.

Bab IV menguraikan hasil pengolahan data. Penekanan pembahasan diberikan pada seberapa besar pengaruh masing-masing variabel dan fungsi moderasi dari pertumbuhan penjualan terhadap tindakan penghindaran pajak. Seluruh temuan dianalisis secara objektif dan dibandingkan dengan hasil-hasil studi sebelumnya.

Bab penutup memuat rangkuman dari temuan penelitian yang telah diperoleh. Selanjutnya, disajikan dampak dari hasil penelitian, baik dari sisi teori maupun penerapannya secara praktis bagi pihak terkait seperti manajemen perusahaan dan otoritas pajak. Keterbatasan penelitian juga dijabarkan sebagai dasar untuk memberikan saran bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan pendekatan atau variabel yang berbeda.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini menganalisa pengaruh manajemen laba dan transfer pricing terhadap *tax avoidance* dengan pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode 2020-2024. Sampel pada penelitian ini berjumlah 17 perusahaan yang sudah diseleksi dengan beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel manajemen laba memberikan pengaruh negative signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan, justru diikuti dengan penurunan tingkat penghindaran pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen laba dalam penelitian ini lebih berorientasi pada tujuan pelaporan kinerja keuangan dibandingkan sebagai sarana untuk meminimalkan beban pajak.
2. Variabel transfer pricing tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, yang berarti praktik transfer pricing yang dilakukan perusahaan tidak terbukti memengaruhi tingkat penghindaran pajak. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya regulasi dan pengawasan perpajakan yang ketat sehingga ruang bagi perusahaan untuk memanfaatkan transfer pricing sebagai strategi *tax avoidance* menjadi terbatas.

3. Variabel Pertumbuhan penjualan (sales growth) tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap tax avoidance. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya pertumbuhan penjualan tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara manajemen laba dan tax avoidance. Dengan demikian, tekanan peningkatan penjualan tidak terbukti mendorong manajemen untuk mengaitkan praktik manajemen laba dengan strategi penghindaran pajak.
4. Variabel Pertumbuhan penjualan tidak mampu memoderasi pengaruh transfer pricing terhadap tax avoidance. Artinya, kondisi pertumbuhan penjualan perusahaan tidak memengaruhi hubungan antara kebijakan transfer pricing dan praktik penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan terkait transfer pricing dan strategi pajak lebih dipengaruhi oleh faktor kebijakan internal serta regulasi perpajakan dibandingkan oleh fluktuasi penjualan perusahaan.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian:

1. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan variabel manajemen laba dan transfer pricing sebagai variabel independen serta pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi dalam menjelaskan tax avoidance. Padahal, praktik penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, capital intensity, corporate governance, dan karakter eksekutif. Tidak

dimasukkannya variabel-variabel tersebut memungkinkan adanya faktor lain yang belum terkontrol dalam model penelitian.

2. Periode pengamatan yang terbatas pada tahun penelitian tertentu menyebabkan hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan untuk periode waktu yang lebih panjang atau kondisi ekonomi yang berbeda. Perubahan regulasi perpajakan maupun kebijakan akuntansi di masa mendatang dapat menghasilkan temuan yang berbeda.
3. Sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu dan memiliki kelengkapan data. Hal ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian terhadap seluruh populasi perusahaan, khususnya perusahaan yang tidak terdaftar atau memiliki karakteristik berbeda.
4. Penggunaan metode Moderated Regression Analysis (MRA) memiliki keterbatasan dalam mendeteksi hubungan yang kompleks antarvariabel. Kemungkinan terdapat hubungan non-linear atau variabel intervening yang tidak terakomodasi dalam model penelitian ini.

### **C. Implikasi Teoretis dan Praktis**

#### **1. Implikasi Teoretis**

##### **a. Penguatan dan Pengembangan Teori Agensi**

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap tax avoidance memberikan perspektif baru dalam teori agensi. Temuan ini mengindikasikan bahwa tindakan

oportunistik manajer tidak selalu diarahkan pada penghindaran pajak, tetapi juga dapat berfokus pada peningkatan kualitas pelaporan laba untuk menjaga reputasi dan kepercayaan investor. Dengan demikian, konflik keagenan tidak selalu menghasilkan perilaku yang meningkatkan tax avoidance.

b. Evaluasi terhadap Teori Akuntansi Positif

Tidak ditemukannya pengaruh transfer pricing terhadap tax avoidance serta tidak adanya sales growth memoderasi hubungan antar variabel menunjukkan bahwa prediksi dalam hipotesis biaya politik pada teori akuntansi positif tidak sepenuhnya berlaku pada konteks penelitian ini. Hal ini memperkaya literatur dengan bukti empiris bahwa faktor regulasi dan pengawasan dapat membatasi perilaku oportunistik manajemen.

c. Peran Variabel Moderasi

Temuan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba maupun transfer pricing terhadap tax avoidance memberikan kontribusi teoritis bahwa variabel kinerja operasional tidak selalu relevan sebagai faktor penguat atau pelemah dalam hubungan kebijakan akuntansi dan strategi pajak.

## 2. Implikasi Praktis

### 1. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba tidak selalu identik dengan upaya penghindaran pajak. Oleh karena itu, manajemen perlu menjaga keseimbangan antara penyajian kinerja keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan agar tidak menimbulkan risiko hukum maupun reputasi.

### 2. Bagi Regulator dan Otoritas Pajak

Tidak berpengaruhnya transfer pricing terhadap tax avoidance mengindikasikan bahwa regulasi dan pengawasan yang ada telah cukup efektif dalam membatasi praktik penghindaran pajak melalui mekanisme tersebut. Namun demikian, pengawasan tetap perlu ditingkatkan untuk mencegah potensi penyalahgunaan di masa mendatang.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk mengkaji variabel lain yang lebih relevan sebagai faktor moderasi, seperti tata kelola perusahaan (good corporate governance), leverage, atau ukuran perusahaan, yang mungkin memiliki peran lebih kuat dalam menjelaskan praktik tax avoidance.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 5(2), 525–535. <https://doi.org/10.33395/Owner.V5i2.453>
- Alfarizi, R. I., Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance. *Korelasi: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*.
- Basuki, D. A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dikengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (Edisi Pert).
- Christy Susanto, L., Julianetta, V., Excel, A., Tantya, F., Kristiana, S., Salsalina, I., & Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, F. (2022). *Pengaruh Transfer Pricing Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Indonesia* (Vol. 2, Issue 1).
- Darma, S. S., & Cahyati, A. E. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 14.
- Darussalam, Septriadi, D., & Kristiaji, B. B. (2013). *Transfer Pricing: Ide, Strategi, Dan Panduan Praktis Dalam Perspektif Pajak Internasional*. Danny Darussalam Tax Center.
- Farid, F., Rahim, S., & Sari, R. (2025). *Economics And Digital Business Review Pengaruh Thin Capitalization Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pemafaatan Tax Haven Country Sebagai Variabel Moderating*. 6(1).
- Fariq, W. M., Zamsiswaya, & Tambak, S. (2022). Telaah Kepustakaan (Narrative, Tinjauan Sistematis, Meta-Analysis, Meta-Synthesis) Dan Teori (Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method). *Journal Social Society*.
- Febriyanti, N., & Faisal. (2023). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Oleh Pertumbuhan Penjualan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(1), 1–13.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas

Diponegoro.

Global Witness. (2019). *Adaro Moves Hundreds Of Millions Of Dollars Into Growing Offshore Network*. Global Witness. <https://Globalwitness.Org/En/Press-Releases/Adaro-Moves-Hundreds-Of-Millions-Of-Dollars-Into-Growing-Offshore-Network/>

Hanifah, N., Herrhyanto, N., & Agustina, F. (2015). Penerapan Metode Weigthed Least Square Pada Analisis Regresi Linear. *Eurekamatika*, 105–114.

Hasyim, A. A. Al, Inayati, N. I., Kusbandiyah, A., & Pandansari, T. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–12. [Http://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jap](http://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jap)

Honorris, P., & Yuniarwati, Y. (2023). Factors Affecting Tax Avoidance In Manufacturing Companies Listed In Idx. *International Journal Of Application On Economics And Business*, 1(4), 1975–1987. <https://Doi.Org/10.24912/Ijaeb.V1i4.1975-1987>

Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–10. <https://Doi.Org/10.25105/Pakar.V0i0.6840>

Ilham, M. S., & Afridayani, A. (2026). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*.

Imelda, R., Linawati, & Erlina. (2025). Pengaruh Manajemen Laba Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer Papan Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 24(5).

Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Issue 5).

Indrawan, Asep, And Y. (2017). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif Dan Kualitatif*. *Pustaka Cendekia* (Issue April 2023).

Iwan Hermawan. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015,*

5(3), 248–253.

Jarboui, A., Saad, M. K. Ben, & Riguen, R. (2020). Tax Avoidance: Do Board Gender Diversity And Sustainability Performance Make A Difference? *Journal Of Financial Crime*, 27(4), 1389–1408.

*Kinerja Pendapatan Negara Tahun 2024 Masih Terkendali, Menkeu : Ada Kenaikan Dibanding Tahun 2023.* (2024). Kementrian Keuangan Ri.

Kusuma, H., & Wijaya, B. (2017). Proceedings Of The Second American Academic Research Conference On Global Business, Economics, Finance And Social Sciences (Aar17new York Conference). *Paper Id: N723 Drivers*, 28–30.

Lamsah, & Listia Aulia Indy. (2024). Pengenalan Tax Avoidance Dan Tax Evasion Pada Umkm Kue Kabita Di Serang. *Communnity Development Journal*, 5(6), 12651–12655.

Liana, L. (2009). Penggunaan Mra Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.

Listianto, Y., Muhtarudin, & Anggraeni, I. (2025). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Digitalisasi Akuntansi*.

Malik, A., Pratiwi, A., & Umdiana, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. "Lawsuit" *Jurnal Perpajakan*, 1 (20), 92–108.

Manik, S., J.J., S., & S., R. (2017). Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 5(2), 762–772.

Margaretha, F., & Handayani, A. E. (2019). Peran Manajemen Laba Sebagai Pemoderasi Dalam Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sekto. *Soetomo Accounting Review*, 1, 228–251.

Mediaty, A. U., Rizky Khaerany, R. Z. A., & Fakultas, C. T. (2024). *Moderasi Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Sektor Energi*. 5(4), 636–644. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V5i4.5196>

Melati, N. P., & Setyawati, W. (2025). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikas

Asing, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Musyteri: Neraca Manajemen, Ekonomi*.

Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). *Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Oleh S Ales*. 7(2), 145–170.

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik Dan Analisis Data Dengan Spss-Stata-Eviews*. Madenatera. <https://www.scribd.com/document/726261507/penelitian-bisnis-dengan-spss-stata-dan-eviews-1>

Nazaruddin, I., & Basuki, A. T. (2015). Analisis Statistik Dengan Spss. *Danisa Media*.

Octavia, T. R., & Sari, D. P. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara, Vol.4*, 72–82.

Pamungkas, B., & Setyawan, S. (2022). Conservatism And Transfer Pricing On Tax Avoidance: Tax Shelter Approach. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 12(1)*(171–185). <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i1.15866>

Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Gramedia Pustaka Utama.

Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.

Purba, O. J. A. (2024). Pengaruh Transfer Pricing Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan, 14*(12). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i12.4327>

Puspita, D., & Febrianti, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Trilogi Accounting And Business Research, 4*(1), 38–46. <https://doi.org/10.31326/tab.v4i1.1601>

Putri, L. C. E., & Pratiwi, A. P. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Inventory Intensity Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 7*(4), 555–563.

- Rahmanda, L. R., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2024). *Pengaruh Manajemen Laba Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Dengan*. 13, 1–14.
- Reza, M. (2022). *Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2019*. 1–94.
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Econbank: Journal Of Economics And Banking*, 135–142.
- Rini, T. Sulestiyo, & Januarti, I. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance Dengan Earning Management Sebagai Intervening. *Owner*, 9(2), 655–665. <https://doi.org/10.33395/Owner.V9i2.2622>
- Ristiyana, R., Erwindiawan, Rizkiyah, N., & Lesmana, S. J. (2025). Peran Manajemen Laba Dalam Upaya Meminimalisasi Tax Avoidance. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Salsabila, N. A., Juliarto, H. K., Syawal, A. F., & Nohe, D. A. (2022). Analisis Regresi Data Panel Pada Ketimpangan Pendapatan Daerah Di Provinsi Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 241–253.
- Sapta Setia Darma, & Azizah Eka Cahyat. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 14.
- Sari, G. M. (2014). “Pengaruh Coporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Wra*, 2, 2.
- Sari, S. Y., & Chairunisa, M. (2025). Pengaruh Transfer Pricing Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Baitul Maal: Journal Of Sharia Economics*.
- Scott, & William, R. (2009). *Financial Accounting Theory* (Fourth Edi).
- Sikka, P., & Wilimott, H. (2010). The Dark Side Of Transfer Pricing: Its Role In Tax Avoidance And Wealth Retentiveness. *Critical Perspectives On*

*Accounting*, 21, 342–356.

- Simarmata, C. T. V., Dewi, F. G., & Desriani, N. (2024). Pengaruh Transfer Pricing, Ukuran Perusahaan Dan Bonus Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Economics And Digital Business Review*.
- Sindyana, V., & Karlin. (2025). Pengaruh Manajemen Laba Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jebs(Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial)*.
- Siregar, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2), 2460–0585.
- Soukotta, J. I. (2023). *Sales Growth Memoderasi Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Sugiyono. (2013a). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Sugiyono, P. D. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta, Cv.
- Sulistyanto, S. H. (2008). *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris*. Pt Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1499–1514. <https://doi.org/10.54082/Jupin.543>
- Trisnawati, F. D., & Ardillah, K. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak. *Kalbisiana : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis, Volume 9*.
- University, B. (2023). *Mengenal Istilah Transfer Pricing Dan Aturan Hukumnya!* Mengenal Istilah Transfer Pricing Dan Aturan Hukumnya!
- Wardana, P. G., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Transfer Pricing , Kepemilikan Institusional Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekombis Review-Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17, 56–66.

- Wardani, D. K., Dewanti, W. I., & Permatasari, N. I. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Akuisisi/Jurnal Akuntansi*.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). *Positive Accounting Theory: A Ten Years Perspective, The Accounting Review*.
- Wibowo, S. A. (2025). *Penggunaan Eviews Dalam Pengujian Data Panel Untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual Dan Aplikatif*. 9(1). <https://doi.org/10.18196/Rabin.V9i1.26898>
- Widayanti, A., & Rikah. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi (Consumer Goods) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Seminar Nasional & Call For Paper*, 298–308. [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id),
- Widhiari, Ayu, N. L. Made, & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). “Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress.” *E-Journal Akuntansi*, 11 No.2, 456–469.
- Wijaya, S., & Hidayat, H. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Bina Ekonomi*, 25(2), 155–173. <https://doi.org/10.26593/be.v25i2.5331.61-79>
- Wulandari, S., Oktaviani, R. M., & Sunarto. (2023). Manajemen Laba, Transfer Pricing Dan Penghindaran Pajak Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Zain, M. (2010). *Manajemen Perpajakan*. Salemba Empat.